

BAB I

METODE PENELITIAN

BAB II Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal. Penelitian kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Creswell, berguna untuk memahami pengalaman manusia secara mendalam dan terperinci.¹ Pendekatan ini sangat cocok untuk meneliti pelaksanaan program atau kebijakan tertentu dalam konteks spesifik, seperti yang dilakukan dalam penelitian ini mengenai implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di MAN 1 Kota Kediri. Metode penelitian kualitatif ini lebih condong menggunakan jenis deskriptif dengan menggambarkan data yang diperoleh secara apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian peneliti menarik kesimpulan. Selain itu, peneliti juga menggunakan interpretasi sendiri.

Adapun pendekatan studi kasus tunggal seperti yang telah dinyatakan oleh Yin bahwa studi kasus tunggal efektif untuk menyelidiki fenomena kompleks dalam satu kasus tertentu.² Desain penelitian ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang kaya dan terperinci mengenai pelaksanaan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di madrasah tersebut. Dengan memadukan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus tunggal, penelitian ini berpotensi menghasilkan temuan yang mendalam dan bermakna mengenai berbagai aspek seperti perencanaan, proses pelaksanaan, dan evaluasi dalam Implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di MAN 1 Kota Kediri.

¹ John W. Creswell dan John W. Creswell, *Qualitative inquiry & research design: choosing among five approaches*, 2nd ed (Thousand Oaks: Sage Publications, 2007).

² Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods* (SAGE, 2009).

BAB III Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting karena peneliti bertindak sebagai pengumpul data utama yang memastikan keakuratan informasi. Dalam hal ini peneliti menggali informasi seputar Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di lokasi penelitian secara langsung agar mendapatkan data yang valid.

BAB IV Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga bulan Juli 2024 di MAN 1 yang terletak di jl. Sunan Ampel, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memulai dengan mengajukan permohonan perizinan dan menanyakan persyaratan yang perlu dipenuhi untuk bisa melaksanakan penelitian pada tanggal 1 Maret 2024. Kemudian, setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan barulah peneliti dapat melakukan kegiatan penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena MAN 1 Kota Kediri baru mulai menerapkan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* pertama kalinya pada tahun ajaran 2023/2024 sehingga dirasa menarik untuk mengorek informasi tentang bagaimana penerapan Profil Pelajar tersebut dapat terlaksana, mengetahui perencanaannya, serta evaluasi yang dirancang untuk pelaksanaan Profil Pelajar tersebut pada tahun ajaran baru.

BAB V Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer dalam penelitian kualitatif diperoleh langsung dari subjek penelitian. Informasi dikumpulkan melalui kata-kata dan tindakan individu yang menjadi fokus penelitian. Metode utama untuk mendapatkan data primer meliputi wawancara dan pengamatan langsung di lapangan.³ Dalam wawancara, peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian untuk memahami pandangan, pemikiran, dan pengalaman mereka

³ Creswell dan Creswell, *Qualitative inquiry & research design*.

terkait kegiatan yang diteliti.⁴ Pengamatan langsung memungkinkan peneliti melihat perilaku dan situasi yang muncul secara alami.

Sumber data primer dalam hal ini adalah pihak yang terlibat langsung seperti, waka kurikulum, ketua tim fasilitator, dan peserta didik selaku orang yang menerapkan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian tetapi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data utama.⁵ Peneliti memanfaatkan sumber data sekunder untuk mendukung temuan yang diperoleh melalui data primer. Contoh sumber data sekunder meliputi wawancara dengan alumni pengajar terkait subjek penelitian, studi kepustakaan yang mencakup literatur terkait, informasi dari berita, dan dokumentasi kegiatan narasumber terkait dalam melaksanakan kegiatan tertentu.⁶

Dalam penelitian ini, data sekunder yang menjadi fokus utama adalah buku “Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*” yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Buku ini memberikan penjelasan konseptual tentang Profil Pelajar yang berfungsi sebagai referensi utama dalam merumuskan bagaimana Profil Pelajar dapat diterapkan di lembaga-lembaga sekolah. Penelitian ini juga menggunakan karya ilmiah seperti artikel yang berkaitan dengan Profil Pelajar agar membantu dalam menunjang pengumpulan data.

⁴ sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D / Perpustakaan Universitas Gresik*, diakses 24 Juli 2024, //digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43.

⁵ Creswell dan Creswell, *Qualitative inquiry & research design*.

⁶ sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D / Perpustakaan Universitas Gresik*.

BAB VI Prosedur Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang sangat penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁷

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara nonpartisipan, artinya peneliti tidak berperan sebagai pelaksana PPRA, melainkan hanya menggali informasi dari subyek yang melaksanakan. Terkadang, observasi dilakukan dari jarak jauh dikarenakan narasumber memerlukan waktu untuk mencari dokumen madrasah yang akan dibagikan dan dokumen yang dibagikan berjenis *soft file* sehingga pengirimannya berlangsung melalui media aplikasi WhatsApp. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk menguji validitas data.

Adapun data yang diperoleh melalui observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Situasi dan kondisi lingkungan MAN 1 Kota Kediri
- b. Kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di MAN 1 Kota Kediri
- c. Hasil dari kegiatan yang telah diterapkan peserta didik seputar Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* selama satu semester

Teknik ini digunakan untuk mengetahui penerapan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di MAN 1 Kota Kediri.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam pendekatan ini, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan sebagai

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

panduan awal untuk sesi wawancara dengan responden. Namun, pertanyaan tersebut hanya berfungsi sebagai arahan awal dan memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi topik lebih dalam. Pendekatan semi terstruktur ini memungkinkan peneliti untuk membangun hubungan yang baik dengan responden serta menyesuaikan wawancara berdasarkan minat dan perhatian narasumber. Dalam teknik ini, peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum dan ketua tim fasilitator sebagai perwakilan yang merancang dan mensosialisasikan program kegiatan tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber atau dokumen terkait subjek penelitian. Dalam metode ini, data yang dikumpulkan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa catatan, dokumen, hasil agenda, dan lain-lain untuk memastikan kebenaran objek yang diteliti.⁸ Peneliti mencatat data dengan lengkap, cepat, dan sesuai aslinya setelah data terkumpul untuk menghindari kehilangan data dan memastikan validitasnya. Oleh karena itu, pengumpulan data dilakukan terus-menerus hingga tidak ada lagi data baru yang ditemukan, menandakan bahwa pemahaman mendalam terhadap kajian ini telah tercapai.

BAB VII Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data adalah konsep yang setara dengan validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, tetapi disesuaikan dengan paradigma, kriteria, dan tuntutan pengetahuan kualitatif. Keabsahan data mencerminkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian. Peneliti memilih untuk menggunakan

⁸ John W. Creswell, *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, 3rd ed (Thousand Oaks, Calif: Sage Publications, 2009).

triangulasi data untuk melakukan pengecekan keabsahan data. Teknik triangulasi biasanya merujuk pada proses menggunakan berbagai persepsi untuk mengklarifikasi makna dan memverifikasi kemungkinan pengulangan suatu observasi atau interpretasi, meskipun tidak ada observasi atau interpretasi yang dapat diulang dengan sempurna.⁹

BAB VIII Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan dan verifikasi terhadap keabsahan data yang dikumpulkan dari subjek studi, fenomena, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti. Dengan memiliki data yang valid, peneliti kemudian melakukan analisis untuk menghasilkan temuan dari penelitian. Langkah selanjutnya adalah menafsirkan temuan tersebut.

BAB IX Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini mencakup persiapan sebelum pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti meliputi penyusunan rancangan penelitian dan penentuan lokasi penelitian, yang dalam hal ini adalah MAN 1 Kota Kediri.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti memulai proses membangun hubungan baik dengan subjek penelitian, menciptakan komunikasi yang efektif, dan meminta kesediaan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian. Selama pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, peneliti harus mencatat atau merekam informasi yang diperoleh. Karena wawancara dilakukan secara bertahap dan berulang, setelah satu wawancara selesai, peneliti merencanakan jadwal untuk wawancara berikutnya guna memastikan kelangsungan proses pengumpulan data.

⁹ Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, ed., *Handbook of qualitative research*, 2nd ed (Thousand Oaks, Calif: Sage Publications, 2000).

3. Tahap Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul dan ditransformasikan ke dalam bentuk tulisan, peneliti menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses penting yang dilakukan untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan makna yang terkandung dalam data. Setelah analisis selesai, peneliti dapat menyusun presentasi data, membahas temuan-temuan, dan menyimpulkan hasil penelitian.